BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola tangan adalah olahraga permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan. Dalam pertandingannya terdapat dua regu, setiap regu harus berusaha memasukkan bola ke gawang lawan yang dijaga oleh penjaga gawang. Setiap regu terdiri dari 7 orang pemain, 1 orang sebagai penjaga gawang, dan 6 orang sebagai pemain bertahan dan pemain penyerang. Tujuan permainan bola tangan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan agar dapat memperoleh angka, dan mencegah agar tim lawan tidak dapat memasukkan bola ke gawang sendiri.

Dalam permainan bola tangan, setiap atlet dituntut untuk dapat menguasai berbagai teknik dasar yang ada dalam permainan bola tangan itu sendiri. Penguasaan teknik dasar yang baik merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai puncak prestasi seorang atlet seperti yang dijelaskan Harsono (1988, hlm. 100) bahwa “Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting oleh karena akan menentukan gerak keseluruhan”.

Permainan bola tangan mempunyai berbagai teknik dasar yang merupakan salah satu unsur dominan untuk menentukan menang kalahnya suatu tim dalam suatu pertandingan. Karena permainan bola tangan ini berlangsung dengan tempo yang sangat cepat, dinamis disertai taktik dan teknik yang spektakuler (sangat menarik) dari para pemain, dan kemudian diakhiri dengan gerakan menembak (*shooting*) yang dilakukan dengan cepat, keras, dan tepat. Selain itu patut diperhatikan pula keberanian dan ketangkasan penjaga gawang dalam usahanya menjaga gawangnya. Hal ini

dikarenakan kemampuan *shooting* merupakan kemampuan yang menjadi tujuan permainan bola tangan untuk membuat angka/gol ke gawang lawan.

Salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dapat berlangsungnya suatu permainan bola tangan adalah *shooting*. *Shooting* adalah usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan guna untuk mendapatkan angka/mencetak gol. Pada umumnya pemain melakukan *shooting* dengan cara atau teknik yang mereka kuasai.

Seperti tujuan permainan bola tangan yaitu memasukan atau menembak bola ke gawang sebanyak-banyaknya dan menciptakan angka atau nilai untuk regu sendiri juga mempertahankan gawang sendiri agar tidak memberikan nilai untuk lawan atau pula kemasukan.

Menembak (*shoot*) bola juga merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Keterampilan dalam olahraga bola tangan selalu berkaitan dengan tugas gerak. Pada umumnya menembak sama dengan melempar tapi menembak adalah suatu teknik untuk menciptakan gol pada gawang lawan, tetapi kekuatan yang besar, ketepatan dan kecepatan lah yang dibutuhkan dalam menembak. Jadi tugas gerak dalam bola tangan membutuhkan ketepatan dan kecepatan. Sedangkan melempar hanya untuk mengumpan, mengoper, membuang bola, juga untuk membuang bola dan kekuatan dan kecepatan yang dibutuhkanpun tidak terlalu besar.

Teknik *shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara, hal itu diungkap oleh Haris (1987, hlm. 35) sebagai berikut :

1. *The standing shoot* (menembak dalam posisi berdiri)
2. *The jump shoot* (menembak pada saat melompat ke atas)
3. *The dive shoot* (menembak pada saat melompat ke depan)
4. *The fall shoot* (menembak sambil menjatuhkan diri kesamping/kedepan)
5. *The side shoot* (menembak dari samping badan)
6. *The flying shoot* (menembak pada saat melayang)
7. *The reverse shoot* (menembak membalik/memutar)

Banyak teknik *shooting* yang bisa para pemain lakukan ketika dalam keadaan tertentu untuk menciptakan peluang terjadinya gol. Tetapi dari bermacam-macam teknik *shooting* tersebut belum diketahui dengan pasti teknik mana yang paling efektif dan baik hasilnya terhadap hasil tembakan dalam cabang olahraga bola tangan. Pemain harus pintar-pintar mengambil keputusan dalam melakukan *shooting* ke gawang. Biasanya pemain melakukan *shooting* dengan menggunakan teknik *standing shoot*, *jump shoot*, *side shoot*, dengan *flying shoot*.

Dalam keadaan tertentu *standing shoot*, *jump shoot*, *side shoot*, dengan *flying shoot* sering dilakukan oleh pemain bola tangan. Teknik ini dilakukan ketika pemain dituntut untuk mengambil keputusan secepatnya dalam melakukan shooting ke arah gawang. Teknik *shooting standing shoot*, *jump shoot*, *side shoot*, dengan *flying shoot* mempunyai perbedaan dalam memasukkan bola ke gawang. Seperti *standing shoot* yang hanya menembakkan bola dalam sikap berdiri di luar garis gawang, sama halnya seperti *standing shoot* gerakan menembak dalam *jump shoot* pada dasarnya sama dengan *standing shoot*, perbedaannya hanya pada saat menembak, penembak melakukan gerakan melompat ke atas, dengan maksud menembakkan bola melewati atas kepala/lengan lawan yang menjaganya. Dalam keadaan tertentu juga pemain bola tangan menggunakan teknik *shooting side shoot*, yaitu menembak dari arah samping badan pemain bertahan. *Side shoot* digunakan apabila pemain penyerang dihalangi pemain bertahan atau menghadapi tembok pemain bertahan yang mengelilingi garis daerah gawang. Teknik *flying shoot* sama halnya dengan *standing shoot*, *jump shoot*, dan *side shoot*, hanya bedanya pada saat melakukan *flying shoot* pemain melakukan awalan gerakan tiga langkah yang diijinkan sebelum melompat pada langkah yang terakhir. Pada waktu melakukan lompatan dalam melakukan *flying shoot*, pemain harus mengkonsentrasikan diri untuk melompat cukup jauh ke depan dan juga cukup tinggi lalu mempertahankan

sikap melayang selama mungkin untuk menembakkan bola ke arah gawang.

Dalam permainan bola tangan khususnya dalam melakukan teknik *standing shoot*, *jump shoot*, *side shoot*, dengan *flying shoot*, tembakan yang dilakukan pemain sering terjadi kesalahan pada saat menembakkan bola ke arah gawang yang mengakibatkan ketepatan arah laju bola ke luar lapangan atau dapat di tangkap oleh penjaga gawang, hal tersebut yang menggugah penulis untuk mengadakan penelitian tentang **“Perbandingan *Standing Shoot*, *Jump Shoot*, *Side Shoot* dengan *Flying Shoot* Terhadap Hasil Tembakan Pada Cabang Olahraga Bola Tangan”**.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dan analisis data. Sehingga pada akhirnya akan menjadi sebuah kesimpulan atau hasil dari sebuah penelitian.

Berdasarkan pada latar belakang yang diungkapkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat perbandingan yang signifikan antara *standing shoot*, *jump shoot*, *side shoot*, dengan *flying shoot* terhadap hasil tembakan pada cabang olahraga bola tangan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai. Karena tujuan tersebut merupakan awal untuk menentukan langkah selanjutnya dalam melaksanakan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui perbedaan antara *standing shoot*, *jump shoot*, *side shoot*, dengan *flying shoot* terhadap hasil tembakan pada cabang olahraga bola tangan.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat dipergunakan untuk :

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi para atlet olahraga bola tangan dalam meningkatkan prestasi.
2. Menambah jumlah referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut bagi pengembangan olahraga bola tangan.
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga bagi para pelatih bola tangan khususnya dalam berbagai teknik *standing shoot*, *jump shoot*, *side shoot*, dengan *flying shoot* berdasarkan kajian teori yang penulis temukan.

E. Batasan Penelitian

Dengan adanya batasan penelitian ini diharapkan permasalahan yang akan diteliti tidak meluas dan hasilnya sesuai dengan yang di inginkan. Pembatasan penelitian yang penulis tetapkan adalah :

1. Penelitian ini hanya ingin mengetahui perbandingan *shooting* melalui *standing shoot*, *jump shoot*, *side shoot*, dengan *flying shoot* terhadap hasil tembakan dalam cabang olahraga bola tangan.
2. *Standing shoot*, *jump shoot*, *side shoot*, dengan *flying shoot* sebagai variabel bebas. Sedangkan *hasil tembakan* sebagai variabel terikat.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim Bola Tangan UPI yang terdiri dari 1 tim putra pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Tangan yang berjumlah 15 orang.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan beberapa istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

Restu Widya Pratama, 2016

**PERBANDINGAN STANDING SHOOT, JUMP SHOOT, SIDE SHOOT DENGAN FLYING SHOOT
TERHADAP HASIL TEMBAKAN PADA CABANG OLAHRAGA BOLA TANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Standing shoot*

Standing shoot adalah menembak dalam sikap berdiri. Menurut Haris (1986, hlm.32) menembakkan bola dalam sikap berdiri adalah salah satu cara menembak yang paling sederhana, dan merupakan dasar dari teknik menembak lainnya. Pada waktu melempar, pelempar berdiri dengan kedua kakinya bertumpu di lapangan. Sikap tangan dan badan serta kaki dalam *standing shoot* ini pada prinsipnya sama dengan sikap dan gerakan dalam melempar dengan satu tangan dari atas bahu/kepala.

2. *Jump shoot*

Jump shoot adalah menembak pada saat melompat ke atas. Menurut Haris (1986, hlm. 33) gerakan menembak dalam *jump shoot* ini pada dasarnya sama dengan *standing shoot*. Perbedaannya hanyalah pada saat sebelum menembak, penembak melakukan gerakan melompat ke atas, dengan maksud menembakkan bola melewati atas kepala/lengan lawan yang menjaganya. Setelah melakukan gerakan menembak, penembak akan mendaratkan kakinya kembali di sekitar tempat dimana ia menumpu/melompat pada awal gerakan.

3. *Side shoot*

Side shoot adalah menembak dari samping badan. Menurut Haris (1986, hlm. 37) cara menembak seperti ini dilakukan bila pemain penyerang menghadapi situasi dimana pemain penyerang yang lain terhalang oleh pemain bertahan sehingga tidak dapat melakukan kerja sama; atau bila ia menghadapi tembok pemain bertahan yang mengelilingi garis daerah gawang. Pada umumnya, menembak dari samping didahului dengan gerakan pura-pura untuk memperdaya lawan sehingga bergerak ke arah yang salah dan membuka ruang yang cukup lebar untuk dapat menembakkan bola.

4. *Flying shoot*

Flying shoot adalah menembak pada saat melompat. Menurut Haris (1986, hlm. 39) aspek penting yang perlu diperhatikan dalam *flying shoot* ini ialah irama langkah. Pemain harus dapat menangkap dan menguasai bola dengan baik dan kemudian melakukan awalan 3 langkah (5 langkah bila bola ditangkap pada saat penembak sedang di udara) yang diijinkan sebelum melompat pada langkah yang terakhir. Pada waktu melakukan lompatan, pemain harus dapat mengkonsentrasikan diri untuk melompat cukup jauh ke depan dan juga cukup tinggi, dan kemudian mempertahankan sikap melayang selama mungkin, sebelum menembakkan/melepaskan bola.

5. *Bola Tangan*

Permainan bola tangan adalah permainan beregu yang dimainkan menggunakan tangan dengan cara mengoper, membawa bola, dan menembakkan bola ke dalam gawang lawan. Permainan bola tangan biasanya dilakukan di ruang tertutup (indoor). Menurut Mahendra (2000, hlm. 6) permainan bola tangan adalah permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan. Bola tersebut boleh dilempar, dipantulkan, atau ditembakkan. Dalam 1 tim terdapat 7 orang pemain, 6 pemain penyerang dan bertahan dan 1 penjaga gawang. Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dan mencegah agar tim lawan tidak dapat memasukkan bola ke gawang sendiri.

G. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian memuat tentang urutan penelitian dari setiap bab dan bagian bab dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini struktur organisasi penelitian dirinci sebagai berikut :

- a. Bab I ini memuat tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, struktur organisasi penelitian.

- b. Bab II menerangkan tentang konsep, teori dan pendapat para ahli terkait dengan masalah yang diteliti, anggapan dasar, dan hipotesis.
- c. Bab III berisi tentang penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk komponen yang lainnya seperti populasi dan sampel, variabel dan desain penelitian, prosedur pelaksanaan tes, dan analisis data.
- d. Bab IV membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi pengolahan data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian.
- e. Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang memaparkan hasil dan analisis temua penelitian.